

IMIGRAN JEPANG DI FILIPINA

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

IIN ARDIANI ARDI

NIM : 01110062



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA

No. Induk	:	49/ster-PS/105-06
No. Klas	:	304.80952 - ARD-1
Subjek	:	MIGRASI - JPG
Asal	:	IIN ARDIANI - A
dan lain-lain	:	SKRIPSI 16-1-06

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2005

Halaman Persetujuan Pembimbing

IMIGRAN JEPANG DI FILIPINA


Oleh

IIN ARDIANI ARDI

NIM: 01110062

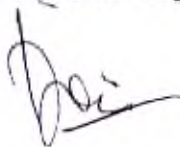
disetujui, untuk diujikan dalam sidang ujian
Skripsi Sarjana, oleh :

Pembimbing I


(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

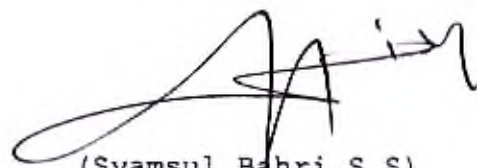
Mengetahui,

Ketua Jurusan Jepang



(Dila Rismayanti, S/S, M.Si)

Pembimbing II



(Syamsul Bahri, S.S)

Halaman Pengesahan


Skripsi Sarjana yang berjudul :


· IMIGRAN JEPANG DI FILIPINA

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 2 bulan Agustus, tahun 2005 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Pembimbing I/Penguji

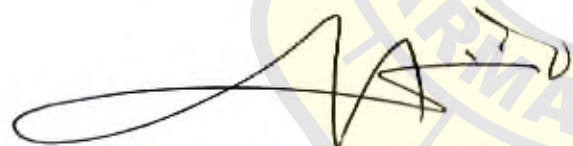
Ketua Panitia/Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing II/Penguji

Sekretaris Panitia/Penguji



(Syamsul Bahri, S.S)




(Oke Diah Arini, S.S)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra


(Dila Rismayanti, S.S)



(Dr. Hj. Albertine M, MA)

Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul IMIGRAN JEPANG DI FILIPINA merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Nani Dewi Sunengsih,S.S,M.Pd dan Bapak Syamsul Bahri,S.S, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 20 Juli 2005.



(IIN ARDIANI ARDI)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sastra Jepang di Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, yang disebabkan karena terbatasnya kemampuan penulis dalam menyerap semua ilmu yang diterima. Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini secara baik hingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak bantuan yang penulis peroleh, dan pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd, selaku Dosen Pembimbing dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan, membimbing, dan mendorong penulis dengan sangat penuh kesabaran dan pengertian sampai skripsi ini selesai.

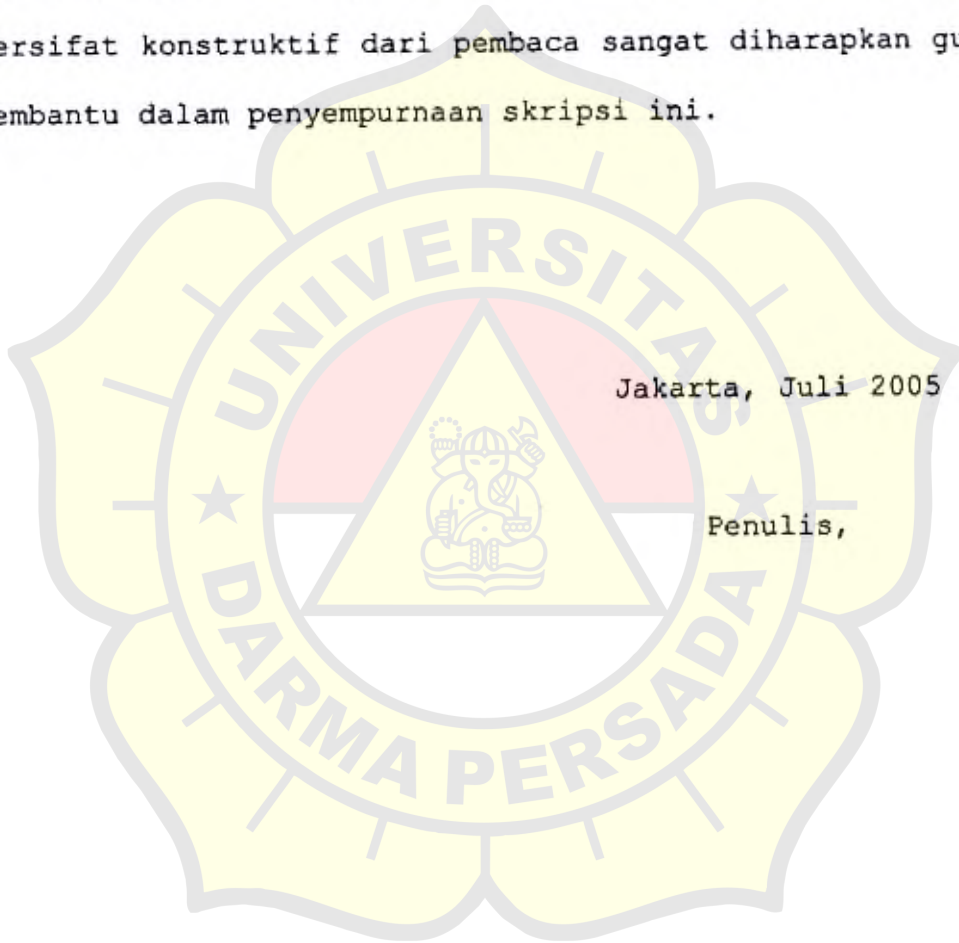
2. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua sidang.
4. Ibu Oke Diah Arini, S.S, selaku panitera sidang.
5. Ibu Dila Rismayanti, S.S, selaku ketua jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
6. Seluruh dosen dan pihak Sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
7. Keluarga tercinta terutama Orangtuaku, H.Ardi dan Hj.Yomyati, ka Ani, ka Diana, ka Dina, Tomo, Irma, Ita, Ridha, serta Ice saudara kembarku, dan keponakan-keponakanku yang lucu, Fadhil, Fhaiz, Shasha dan Azzam, yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis Cha-cha, Atoe, Mala, Pheon, Adhe, Bunda, Lina, Kiki, Dhedhe, Tori, Noni, Nino, Fahriah, Evi, Rini, Ita, Leli, ka Ririn dan mamanya, ka Anellia, dan ka Titin yang selama ini telah mengisi hari-hari di kampus baik sedih maupun gembira.

9.Seluruh teman-teman angkatan 2001 terutama kelas D,
dan pihak yang terkait dalam penyusunan Skripsi ini
yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, sadar akan keterbatasan dan
ketidakmampuan setiap manusia, kritik dan saran yang
bersifat konstruktif dari pembaca sangat diharapkan guna
membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Juli 2005

Penulis,



ABSTRAK

IIN ARDIANI ARDI. **Imigran Jepang di Filipina.**

Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada Jakarta, Juli 2005.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang dan tujuan orang Jepang berimigrasi ke Filipina.

Imigran Jepang datang ke Filipina pada jaman Meiji. Namun tidak ada data yang menyebutkan tahun dan berapa jumlah imigran pertama itu datang ke Filipina. Kedatangan mereka ke Filipina adalah untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Perkembangan kehidupan mereka tidak terlepas dari pengaruh peranan Konsulat Jepang di Filipina serta peranan Kyosaburo Ota. Imigran Jepang berhasil menaikkan taraf hidupnya di Filipina. Pada tahun 1940 imigran Jepang kembali ke Jepang akibat adanya sikap Anti Jepang di Davao dan di perkuat adanya Perang Pasifik.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	5
C. Ruang Lingkup	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II AWAL MASUKNYA ORANG JEPANG KE FILIPINA	
A. Awal Masuknya Orang Jepang di Filipina	8
B. Pekerjaan Awal Imigran Jepang di Filipina	13
C. Jumlah Imigran Jepang di Filipina ..	15
D. Populasi Orang Jepang di Filipina Menurut Pekerjaannya	17
1. Populasi Pria	17
2. Populasi Wanita	19
E. Populasi Orang Jepang di Filipina Setelah Proyek Jalan Raya Benguet ..	20
1. Populasi di Sektor Pertanian ..	20
a. Populasi Penggarap Bebas di Sektor Pertanian	25

	2. Populasi di Sektor Perdagangan ..	26
BAB III	PERKEMBANGAN KEHIDUPAN IMIGRAN JEPANG DI FILIPINA	
	A. Peranan Konsulat Bagi Imigran Jepang di Filipina	32
	1. Menghapus Kegiatan Prostitusi ..	34
	2. Promosi dan Mengawasi Perdagangan Lokal dan Luar Negeri	36
	B. Peran Penting Kyosaburo Ota Bagi Imigran Jepang di Davao	37
	C. Kegiatan Imigran Jepang di Davao ..	42
	1. Membentuk Perhimpunan Orang Jepang di Davao	42
	2. Mendirikan Sekolah Jepang	44
	a. Konflik di Davao	48
	b. Lokasi Sekolah	49
	c. Iuran Sekolah	50
	d. Bertambahnya Sekolah - Sekolah Jepang di Filipina	52
	D. Pulang ke Jepang	54
	E. Imigran Jepang yang Sukses	59
BAB IV	KESIMPULAN	63
	DAFTAR PUSTAKA	
	BIODATA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah menyebutkan bahwa migrasi orang Jepang ke Asia Tenggara dimulai pada awal jaman Meiji.¹ Pada awalnya para imigran tersebut sebagian besar adalah orang-orang Jepang yang telantar dinegaranya kemudian diselundupkan keluar Jepang dan akhirnya terbawa arus ke Asia Tenggara. Dengan demikian status mereka adalah imigran ilegal (*kimin*).²

Walaupun awalnya telantar dan diselundupkan keluar Jepang, tetapi bukan berarti mereka putus hubungan dengan sanak keluarganya di Jepang. Mereka tetap bermimpi untuk pensiun di kota kelahirannya setelah cukup kekayaannya.

Yang menarik, ternyata para imigran Jepang yang berada di Asia Tenggara lebih banyak wanita daripada pria, kecuali di Davao (Filipina). Ini dikarenakan saat itu prostitusi merupakan landasan sosial ekonomi bagi

¹ Saya Shiraishi dan Takahashi Shiraishi, *Orang Jepang di Koloni Asia Tenggara* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998), hlm. 5.

² *Ibid.*, hlm. 16.

komunitas Jepang, khususnya di Malaya, Inggris dan Hindia Belanda. Para pelaku prostitusi ini terutama berasal dari Kyushu Barat Daya. Prostitusi juga dijadikan devisa asing untuk negara Jepang.

Pada tahun 1910-an Jepang mengadakan perubahan secara besar-besaran. Sehingga pada tahun 1920 jumlah pelacur mulai menurun hingga hampir nol sebagai akibat dari gerakan Anti pelacuran. Orang Jepang banyak yang pindah ke pekerjaan yang lebih terhormat dengan menjadi pedagang eceran dari jaringan perdagangan Jepang, dan membebaskan mereka dari ketergantungan pada prostitusi. Rincian menurut pekerjaan pada populasi orang Jepang berubah secara radikal sejak tahun 1912 dan akibat dari larangan prostitusi tersebut menurun pula populasi wanita Jepang di Asia Tenggara.

Namun tidak demikian di Filipina, sejak tahun 1911 saat tingginya persentasi wanita Jepang di Asia Tenggara, populasi pria Jepang di Filipina sudah jauh lebih besar daripada wanita. Hal ini tampak pada pola pekerjaan orang Jepang di Filipina yang didominasi oleh pria yang berprofesi di bidang mesin, konstruksi dan pertanian.

Memang orang Jepang mulai bermigrasi ke Filipina pada jaman Meiji, tetapi tidak ada catatan yang akurat tahun berapa rombongan pertama imigran Jepang tersebut tiba di Filipina. Baru pada kedatangan rombongan kedua di ketahui yaitu pada tahun 1879 dan bekerja sebagai akrobat.³ Namun demikian tidak ada data yang menyebutkan berapa jumlah imigran Jepang yang berada di Filipina saat itu sebelum ada Konsulat Jepang di Filipina.

Konsulat Jepang didirikan di Filipina pada bulan Desember 1888. Berdasarkan data dari Konsulat pada tahun 1889 terdaftar sejumlah 35 orang penduduk Jepang yang menetap di Filipina. Kesempatan berikutnya yaitu pada tahun 1903 dengan jumlah berskala besar adalah ketika dibangunnya jalan raya Benguet yang menghubungkan Manila dengan Baguio. Mereka tiba di Manila berjumlah 125 orang (rombongan pertama), kemudian diikuti pada tahun berikutnya sehingga berjumlah 3.096 orang. Rombongan pertama (yang bekerja pada pembangunan jalan raya Benguet) itu dikumpulkan oleh Kobe Toko Kaisha (perusahaan imigrasi).

³ Josefa.M.Saniel, *Japan And Philippines 1868-1898*(Quezon City: University Of The Philippines Press, 1969), hlm. 60.

Setelah pembangunan jalan raya Benguet itu selesai, mereka dikirim ke Davao oleh Kyosaburo Ota. Kyosaburo Ota adalah Presiden utama perusahaan yang didirikannya bernama Ota Kogyo.⁴ Perusahaan tersebut menjual serat rami yang dipekerjakan oleh para imigran Jepang. Serat rami yang dihasilkan, 10 persen dari keuntungannya diberikan kepada pekerja. Gaya manajemen Ota yang baru ini ditiru oleh para wiraswastawan asing dengan mendirikan perusahaan pertanian dan mempekerjakan imigran Jepang.

Tercatat bahwa Filipina mempunyai jumlah orang Jepang terbesar di Asia Tenggara. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh fluktuasi terhadap populasi orang Jepang di Filipina, dengan kata lain, populasi orang Jepang ditentukan oleh perubahan populasi pria dan perubahan populasi itu disebabkan harga pasar *abaca* (serat rami).⁵

Apabila kita melihat susunan pekerjaan komunitas Jepang di Filipina. Tukang kayu adalah pekerjaan utama pria Jepang, mereka tertarik karena upah yang tinggi. Pertanian merupakan pekerjaan pilihan kedua bagi mereka,

⁴ Seitaro Kanagae, *The Path to Friendship- A Tale of a Japanese Immigrant In the Philippines*(Tokyo: Keisho Shobo, 1987), hlm. 58.

⁵ Lydia N. Yu-Jose, *Japan Views The Philippines 1900-1944* (Ateneo de Manila University Press, 1992), hlm. 78.

persentasi orang Jepang yang bekerja di bidang ini dimana pada tahun 1903 hanya 1 orang sedangkan pada tahun 1907 menjadi 306 orang. Peningkatan ini dilihat dimana hampir semua orang Jepang sukses di sektor pertanian dan penanaman serat rami di Davao.

Dari uraian diatas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang imigran Jepang di Filipina, sebagai topik penelitian dalam penulisan skripsi.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pembahasan yang akan dibahas adalah :

1. Apa latar belakang dan tujuan orang Jepang berimigrasi ke Filipina.
2. Apa saja kegiatan orang Jepang di Filipina.
3. Perubahan jumlah populasi orang Jepang di Filipina.

C. Ruang Lingkup

Penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada sekitar awal masuknya orang Jepang ke Filipina dan berakhirnya imigrasi orang Jepang di Filipina pada tahun 1940-an.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan di bahas, maka yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui informasi tentang :

- 1.Latar belakang dan tujuan orang Jepang bermigrasi ke Filipina.
- 2.Kegiatan imigran Jepang di Filipina.
- 3.Perubahan jumlah populasi orang Jepang di Filipina.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode kepustakaan dengan menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan masalah imigran Jepang ke Filipina.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab sebagai berikut :

Bab I, membahas pendahuluan yang berisi latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masuknya imigran Jepang ke Filipina, dan jumlah imigran Jepang yang datang ke Filipina, serta jumlah populasi imigran Jepang di Filipina menurut pekerjaannya yaitu di sektor pertanian dan di sektor perdagangan.

Bab III, bab ini membahas tentang perkembangan kehidupan imigran Jepang di Filipina, antara lain tentang peranan Konsulat Jepang di Filipina, peranan Kyosaburo Ota di Davao, kegiatan imigran Jepang di tempat pemukiman, konflik yang terjadi di tempat pemukiman orang Jepang di Davao, dan imigran-imigran Jepang yang sukses.

Bab IV, KESIMPULAN.